

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KESEJAHTERAAN
PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Gelar

Sarjana Psikologi

**MUHAMMAD AMINULLAH
13.860.0005**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

i

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UMA
NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD AMINULLAH
NPM : 13.860.0005
BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

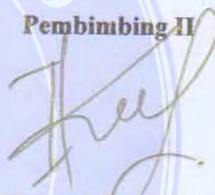
MENYETUJUI :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I


(Hasanuddin, Ph.D)

Pembimbing II

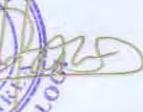

(Khairuddin, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui:

Kepala Bagian


(Dinda Permatasari Harahap M.Psi, Psikolog)

Dekan


(Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Lulus
22 Februari 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal 22 Februari 2021

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

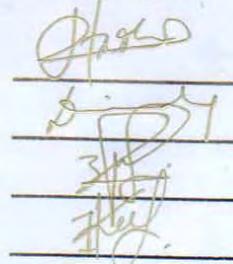


(Dr.Risydah Fadilah,S.Psi, M.Psi, Psikolog)

DEWAN PENGUJI

1. Dr.Risydah Fadilah,S.Psi, M.Psi, Psikolog
2. Dinda Permatasari Harahap , M.Psi, Psikolog
3. Hasanuddin, Ph.D
4. Khairuddin, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Februari 2021



Muhammad Aminullah
13.860.0005

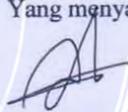
**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aminullah
NPM : 13.860.0005
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Dukungan sosial dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 22 Februari 2021
Yang menyatakan


(Muhammad Aminullah)
138600005

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Muhammad Aminullah
13.860.0005

Jurusan Psikologi Perkembangan
Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2017 yang berjumlah 487. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan Kesejahteraan Psikologis. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi Kesejahteraan Psikologis dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah Kesejahteraan Psikologis, dimana $r_{xy} = 0,727$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,529$. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap Kesejahteraan Psikologis sebesar 52,9%.

Kata kunci: Dukungan Sosial; Kesejahteraan Psikologis; Mahasiswa

ABSTRACT

The Relationship between Social Support and Psychological Well-being in Students of the Faculty of Psychology, University Medan Area

Muhammad Aminullah
13.860.0005

*Department of Developmental Psychology
Faculty of Psychology University of Medan Area*

This study aims to determine the relationship between social support and psychological well-being among students of the Faculty of Psychology, Medan Area University. The population in this study were 487 students of psychology at the Medan Area University Class of 2017. The sample technique used was the sample incidental. Based on the results of the analysis using the correlation analysis method r Product Moment, it is known that there is a positive relationship between social support and psychological well-being. With the assumption that the higher the social support, the higher the psychological well-being and conversely the lower the social support, the lower the psychological well-being, where $r_{xy} = 0.727$ with significant $p = 0.000 < 0.050$. This means that the hypothesis is accepted. The determinant coefficient (r^2) of the relationship between the independent variable X and the dependent variable Y is equal to $r^2 = 0.529$. This shows that social support contributes to psychological well-being by 52.9%.

Keywords: *Social Support; Psychological Wellbeing; Student*

MOTTO

*Saya memilih untuk menyesal mencoba dari pada menyesal tidak pernah
mencoba*

-Muhammad Aminullah-

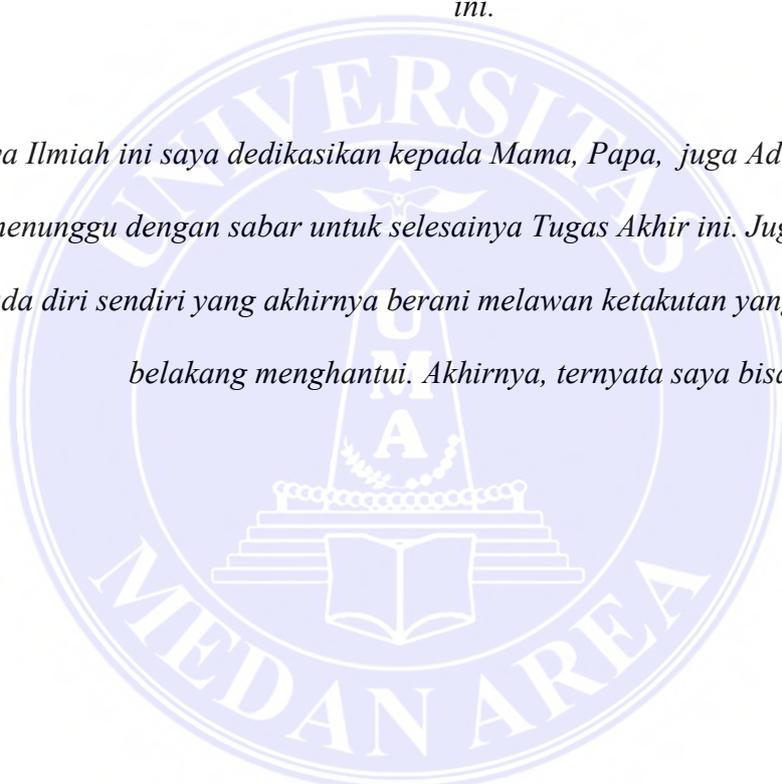


Persembahan

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang menciptakan segala hal di muka bumi hingga sampailah akhirnya saya menyelesaikan Skripsi saya ini.

Terima Kasih ya Allah karena telah memberikan kelancaran juga pundak yang kuat untuk terus berjalan guna menyelesaikan Karya Ilmiah yang sangat jauh dari sempurna ini.

Karya Ilmiah ini saya dedikasikan kepada Mama, Papa, juga Adik-Adik saya yang tetap menunggu dengan sabar untuk selesainya Tugas Akhir ini. Juga saya dedikasikan kepada diri sendiri yang akhirnya berani melawan ketakutan yang beberapa tahun belakang menghantui. Akhirnya, ternyata saya bisa...



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas dan merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam menulis skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risyidah Fadilah, S.Psi. M.Psi, Psikolog Selaku Dekan Fakultas Psikologi. Yang memberi support penuh kepada saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M, Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Yang tidak henti memberi support dan mengingatkan saya untuk segera bergegas dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing I, Pak Hasanuddin, Ph.D yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing II, Pak Khairuddin, S.Psi, M.Psi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Dinda Permatasari Harahap, M.Psi, Psikolog selaku kepala bagian psikologi perkembangan yang telah memberikan motivasi dan semangatnya serta selalu memberikan informasi mengenai proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan, bimbingan, pembinaan dan memotivasi peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staf pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi serta memberikan perkembangan informasi berupa jadwal di dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas di dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Mama, juga Papa. Yang terus memberikan perhatian juga kasih sayangnya kepada saya.
11. Kepada Teman-Teman Seperjuangan, Gebby, Dara, Nisa, Rolan yang terus berjuang bersama, selalu mau mengingatkan juga memberi semangat.
12. Kepada Teman-Teman yang selalu mau mendengarkan keluh-kesah, Dimas, Awin, hadir ketika saya sedang jatuh-jatuhnya juga mengingatkan dunia tetap berputar sekali pun saya tertidur lebih lama.
13. Kepada diri sendiri, akhirnya kita sampai juga titik ini. Kita berhasil melawan ruang gelap bernama keraguan juga ketakutan.

Medan, 22 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Mahasiswa.....	9
B. Kesejahteraan Psikologis.....	9
1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis.....	9
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis.....	11
3. Aspek-Aspek Kesejahteraan Psikologis.....	13
C. Dukungan Sosial.....	16
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	17
3. Aspek Dukungan Sosial.....	19

4. Manfaat Dukungan Sosial	21
D. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis	22
E. Kerangka Konseptual	23
F. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Defenisi Operasional	26
D. Subjek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Validitas dan Reliabilitas	29
G. Metode Analisis Data	30
BAB IV PELAKSANAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancha Penelitian	32
B. Persiapan Penelitian	34
C. Pelaksanaan Penelitian	39
D. Analisis data dan Hasil penelitian	40
E. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

TABEL I

Distribusi Skala Dukungan sosial Sebelum uji coba..... 34

TABEL II

Distribusi Skala Kesejahteraan Psikologis Sebelum Uji Coba 35

TABEL III

Distribusi Skala Dukungan sosial Setelah uji coba..... 37

TABEL IV

Distribusi Skala Kesejahteraan Psikologis Setelah Uji Coba 38

TABEL V

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran..... 39

TABEL VI

Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan..... 40

TABEL VII

Rangkuman Perhitungan Analisis *r Product Moment* 41

TABEL VIII

Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: Alat Ukur Penelitian.....	48
LAMPIRAN B: Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	54
LAMPIRAN C: Uji Normalitas.....	64
LAMPIRAN D: Uji Linieritas.....	77
LAMPIRAN E: Uji Hipotesis.....	80
LAMPIRAN F: Surat Penelitian.....	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial yang berlangsung pada dua masa kehidupan (Pardede, 2008). Proses pematangan identitas diri ini tidak selalu berjalan mulus, tetapi sering bergejolak khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa adalah salah satu bagian dari perguruan tinggi yang merupakan calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang.

Mahasiswa diharapkan memiliki cara pandang yang baik, jiwa, kepribadian serta mental yang sehat dan kuat, selain itu diharapkan mahasiswa mampu menguasai permasalahan sesulit apapun, mempunyai cara berpikir positif terhadap dirinya, orang lain, mampu mengatasi hambatan maupun tantangan yang dihadapi dan tentunya pantang menyerah pada keadaan yang ada. Sebagian mahasiswa masuk kedalam kategori remaja akhir yaitu 18 tahun, dan sebagian yang lain masuk dalam kategori dewasa awal periode pertama yaitu 21-24 tahun (Monks, 2007).

Pada mahasiswa terdapat fenomena yang menggambarkan bahwa kesejahteraan psikologis mahasiswa belum berkembang dengan baik. Mahasiswa psikologi terlihat kurang mampu mengontrol lingkungan, tujuan hidup yang belum terarah, dan kurang dalam mengembangkan diri. Ketidakmampuan mengontrol lingkungan menyebabkan mahasiswa dengan mudah terbawa oleh

lingkungan. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi tidak mampu membuat keputusan tanpa dukungan teman-teman. Tujuan mahasiswa tidak selalu berjalan lancar, Adapun hambatan-hambatan sering dialami sehingga mahasiswa memiliki persepsi bahwa perkuliahannya hanya sebatas menyelesaikan perkuliahan yang saat ini dijalani. Padahal mendapatkan kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang membutuhkan berbagai kompetensi, bukan hanya kemampuan akademik.

Hasil observasi mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2017 merasa mudah khawatir dalam mengemukakan sesuatu, mahasiswa mengalami perasaan penakut, pemalu dan mudah bingung, mengalami ketakutan tidak dapat memenuhi harapan dari orang tua, sering melamun atau berkhayal, mengalami rendah diri, dan sebanyak kurang terbuka terhadap orang lain. Hal ini juga di dukung berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, mereka merasa sering mengalami perasaan tertekan karena permasalahan- permasalahan yang dialami. Hal ini tentu saja berpengaruh dalam kehidupan mahasiswa.

Kesejahteraan psikologis adalah suatu kajian ilmu psikologi positif mengenai bagaimana penilaian manusia mengenai kelebihan dan kekurangan dalam dirinya serta pengembangan potensi optimal yang dimiliki Ryff (2007). Greenway (2010) mengatakan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan unsur penting yang perlu ditumbuhkan pada individu agar dapat menguatkan keterikatan secara penuh dalam menghadapi tanggung jawab dan mencapai potensinya. Ciri lainnya individu mempunyai kesejahteraan psikologis yang tinggi yakni penerimaan diri, bahwa Individu yang memiliki tingkat penerimaan diri yang baik ditandai dengan bersikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima

berbagai aspek yang ada dalam dirinya, baik positif maupun negatif, dan memiliki pandangan positif terhadap masa lalu.

Berdasarkan observasi pada mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area ditemui banyaknya kasus yang dihadapi diantaranya tidak selesainya studi, broken home, terhalang ekonomi yang tidak lancar, selain itu permasalahan yang banyak dihadapi oleh Mahasiswa Psikologi UMA adalah kurangnya dukungan dari lingkungan mereka, seperti orangtua, teman, dan dosen. Banyaknya mahasiswa psikologi di setiap angkatan tidak selalu sama jumlahnya dari semester awal hingga wisuda. Selalu terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang drastis. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas dalam mendukung program pembelajaran mahasiswa, tidak seperti yang diharapkan sebelumnya, kurangnya pelayanan dari pegawai, dan kurangnya informasi yang dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh arahan atau pun prosedur administrasi. Kebanyakan mahasiswa psikologi memilih jurusan bukan berdasarkan kemauan mereka sendiri. Mereka memilih Fakultas Psikologi karena saran dari orang tua, ajakan dari teman, atau hanya untuk mencari status. Hal ini pula yang menyebabkan munculnya ketidaknyamanan bagi para mahasiswa selama menjalani studi.

Kuliah dengan jurusan psikologi adalah salah satu tujuan mahasiswa yang sudah dicapai, untuk menjadi sarjana psikologi yang baik mahasiswa tentunya menghadapi tantangan dan hambatan. Oleh karena itu, individu dengan tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi cenderung lebih percaya diri, dapat menjalin hubungan sosial dengan lebih baik, serta menunjukkan kinerja yang lebih baik. Mahasiswa menjalani masa kuliah di suatu universitas selama minimal tiga

sampai empat tahun, dan akan mengakhiri masa kuliahnya dengan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan. Pada kenyataannya, cukup banyak mahasiswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Kesulitan yang dirasakan diantaranya proses revisi yang berulang-ulang, kesulitan mendapatkan referensi, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, keterbatasan waktu penelitian, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui. Dengan kata lain individu yang tidak terpengaruh dengan persepsi orang lain dan tidak bergantung dengan orang lain adalah individu yang memiliki kemandirian yang baik, sedangkan individu yang mudah terpengaruh serta bergantung pada orang lain. Individu dengan kesejahteraan psikologis yang baik memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kondisi fisik dirinya. Dengan kata lain, ia memiliki kemampuan dalam menghadapi kejadian-kejadian di luar dirinya.

Kemampuan individu untuk mengembangkan potensi dalam diri dan berkembang sebagai seorang manusia merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap individu dalam berfungsi secara psikologis. Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis antara lain menurut Ryff & Keyes (dalam Snyder & Lopes, 2012): Faktor dukungan sosial termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Dukungan Sosial atau jaringan sosial, berkaitan dengan aktivitas sosial yang diikuti oleh individu seperti aktif dalam pertemuan-pertemuan atau organisasi, kualitas dan kuantitas aktivitas yang dilakukan, dan dengan siapa kontak sosial dilakukan (Pinquart & Sorenson, 2000). Sejalan dengan hal tersebut Hume menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar interaksisosial dengan kesejahteraan psikologis (Bauer-

Jones, 2002). Dukungan sosial yang diberikan dalam bentuk sarana dan prasarana atau dukungan keluarga, teman, para dosen termasuk juga sarana dan prasarana dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis para mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Hal ini terwujud apabila dukungan dapat diberikan kepada mahasiswa.

Dukungan sosial sangatlah penting untuk dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut. Dukungan sosial berperan penting dalam perkembangan manusia. Mahasiswa dengan segala tuntutan di kampus maupun rumah, sudah pasti terdapat pengaruh di kehidupan dan apa yang mereka rasakan. Dari mulai masalah keuangan, nilai, kesehatan, hingga kehidupan percintaan memungkinkan mahasiswa hidup di bawah tekanan. (Wurinanda, 2015). Jadi, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memang membutuhkan dukungan-dukungan dari keluarga, teman, maupun orang tertentu yang mereka percaya untuk dapat bertahan di bawah tekanan.

Ternyata, adanya dukungan sosial yang diterima oleh individu akan memberikan pengaruh baik ataupun buruk sesuai dengan jumlah intensitas yang diberikan oleh orang-orang sekitar terhadap si penerima. Khususnya bagi mahasiswa yang aktivitasnya tidak jauh dari kata panik akan *deadline* tugas dan stres dengan tugas yang menumpuk, dukungan sosial yang cukup ternyata mampu untuk mengatasi stres dan menenangkan individu (Rifati, Arumsari, Maghfiroh, Abidi & Fajrianiiii, 2018).

Melihat kondisi ini dirasakan mahasiswa mendapatkan dukungan sepenuhnya dari dukungan sosial. Dukungan sosial atau jaringan sosial, berkaitan dengan aktivitas sosial yang diikuti oleh individu seperti aktif dalam pertemuan-pertemuan atau organisasi, kualitas dan kuantitas aktivitas yang dilakukan, dan dengan siapa kontak sosial dilakukan (Pinquart & Sorenson, 2008). Sejalan dengan hal tersebut. Dukungan sosial sangat membantu mempermudah seseorang dalam menghadapi masalah. Masalah yang dihadapi bisa saja berbentuk psikis maupun yang berhubungan dengan lingkungan disekitar mereka.

Adapun penelitian terdahulu tentang: hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja korban kekerasan seksual (Hardjo, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja korban kekerasan seksual. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh remaja korban kekerasan seksual maka akan semakin tinggi psychological well-being yang mereka miliki. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima oleh remaja korban kekerasan seksual maka akan semakin rendah kesejahteraan psikologis yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan bahwa kurangnya kesejahteraan psikologis para mahasiswa di Psikologi UMA disebabkan karena kurangnya dukungan sosial

yang mereka peroleh. Dukungan sosial yang kurang berasal dari mana saja misalnya: kampus, keluarga, teman dan lain-lain. Dukungan Sosial yang diterima dapat membuat individu dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Hubungan Sosial yang *supportive* secara sosial juga meredam efek masa-masa sulit dan menekan. Permasalahan kurangnya kesejahteraan psikologis pada mahasiswa ditunjukkan adanya mahasiswa yang belum memiliki tujuan masa depannya dengan jelas.

C. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan , khususnya bidang psikologi perkembangan terutama untuk mengetahui Hubungan Dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa sehingga dengan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa agar mampu mencapai kesejahteraan psikologis yang jauh lebih baik dan lebih bermanfaat untuk diri sendiri serta orang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

Secara Etimologi kata Mahasiswa berasal dari dua kosa kata yaitu Maha yang diartikan Besar/tinggi dan siswa yang diartikan sebagai pelajar/orang yang derajatnya lebih tinggi dari pelajar lain. Predikat ini diberikan karena para mahasiswa menimba ilmu di sekolah perguruan tinggi, seperti yang juga dialami oleh Dosen sehingga mereka juga disebut sebagai “Maha Guru”. Selain itu, Subjek yang dipelajari di Perguruan Tinggi juga menduduki tingkat yang lebih tinggi di banding subjek pada sekolah biasa (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2008).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah individu yang menjalani pendidikan di perguruan tinggi.

B. Kesejahteraan Psikologis

1. Pengertian Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan Psikologis dapat diartikan sebagai kepuasan hidup. Keadaan sehat secara mental, kebahagiaan, dan kepuasan hidup ini sangat penting agar dapat menjalani masa dengan baik. Individu dengan kesejahteraan psikologis

yang baik akan memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan sesuai dengan kondisi fisik dirinya. Dengan kata lain mempunyai kemampuan dalam menghadapi kejadian-kejadian di luar dirinya. Selain itu individu juga dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri sendiri sebagaimana adanya, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu mengarahkan perilakunya sendiri (Liwarti, 2013).

Kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi tertinggi yang dapat dicapai oleh individu. Menurut Ryan & Deci kesejahteraan psikologis adalah konsep keberfungsian optimal atau positif dari seseorang (dalam Singh dkk, 2012). kesejahteraan psikologis dapat dicapai oleh individu melalui enam aspek antara lain menerima segala kekurangan dan mampu membina hubungan baik dengan orang lain, mandiri, menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup.

Menurut Keyes, dkk (2012), kesejahteraan psikologis merupakan gambaran dari cara individu dalam menghadapi tantangan sepanjang hidup. Jadi, kesejahteraan psikologis tidak hanya sebatas kebahagiaan dan keseimbangan antara afek negatif dan afek positif semata, tapi juga melibatkan persepsi mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi sepanjang hidup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan kesejahteraan psikologis adalah sebuah hasil dari evaluasi individu terhadap kemampuannya untuk mengenali potensi unik dalam dirinya dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan perubahan dalam hidupnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis

Berbagai penelitian mengenai kesejahteraan psikologis telah banyak dilakukan dan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan faktor-faktor yang

mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut Ryff & Keyes (2009) menjelaskan bahwa terdapat antara lain:

a. Usia

Perbedaan tingkat kesejahteraan psikologis didasarkan pada perbedaan usia.

b. Jenis Kelamin

Wanita cenderung lebih memiliki kesejahteraan psikologis dibandingkan laki-laki. Hal ini dikaitkan dengan pola pikir yang berpengaruh terhadap strategi koping yang dilakukan, serta aktivitas sosial yang dilakukan, dimana wanita memiliki kemampuan interpersonal yang lebih baik daripada laki-laki. Selain itu wanita lebih mampu mengekspresikan emosi dengan bercerita kepada orang lain, dan wanita juga lebih senang menjalin relasi sosial dibanding laki-laki. Wanita memiliki skor yang lebih tinggi pada dimensi hubungan yang positif dengan orang lain.

c. Status Sosial Ekonomi

Penelitian Ryff dan Kolehnya (2009) menjelaskan bahwa status sosial ekonomi yang meliputi : tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan keberhasilan pekerjaan memberikan pengaruh tersendiri pada kesejahteraan psikologis, dimana individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan yang baik akan menunjukkan tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi.

d. Faktor Dukungan Sosial

Dukungan sosial termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang. Dukungan sosial atau jaringan sosial, berkaitan dengan aktivitas sosial yang diikuti oleh individu seperti aktif dalam pertemuan-pertemuan atau organisasi, kualitas dan kuantitas aktivitas yang dilakukan, dan dengan siapa kontak sosial dilakukan.

e. Religiusitas

Terdapat hubungan antara ketaatan beragama (religiosity) dengan Kesejahteraan Psikologis. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa individu dengan religiusitas yang kuat menunjukkan tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami pengalaman traumatik.

f. Kepribadian

Dalam hal ini kepribadian individu membentuk tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis.

Menurut Arisetya (2016) ada enam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis yaitu:

- a. Faktor usia dimana terdapat peningkatan kesejahteraan psikologis pada usia yang semakin dewasa.
- b. Tingkat pendidikan dimana individu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik, pengenalan lingkungan lebih baik dan kesejahteraan psikologis juga lebih baik.
- c. Jenis kelamin dimana wanita cenderung lebih memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik dari pada laki-laki.

- d. Faktor sosial ekonomi dimana status sosial ekonomi mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang seperti besarnya income keluarga, tingkat pendidikan, keberhasilan pekerjaan, kepemilikan materi dan status sosial di masyarakat.
- e. Dukungan sosial dimana bimbingan dan arahan dari orang lain (*generativity*) memiliki peran yang penting pada kesejahteraan psikologis.
- f. Kepribadian dimana kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam kesejahteraan menemukan keterbukaan merupakan salah satu faktor yang secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan terutama dimensi demografis.
- g. Spiritualitas dimana spiritualitas merupakan sumber daya dalam mempertahankan kesejahteraan psikologis terutama ketika kondisi kesehatan memburuk.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis secara umum adalah kondisi sejahtera yang merupakan hasil penilaian terhadap pencapaian potensi-potensi diri pada saat ini, yang dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan harapan individu.

3. Aspek-aspek Kesejahteraan Psikologis

Menurut Ryff (dalam Pappalia, 2009) aspek-aspek yang menyusun kesejahteraan psikologis antara lain:

- a. Penerimaan diri (*Self acceptance*) yaitu skor lebih tinggi :memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima dan banyak aspek diri, termasuk kualitas baik dan buruk, merasa positif mengenai kehidupan

masa lalu. Sedangkan skor lebih rendah : merasa tidak puas dengan diri, kecewa dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan masa lalu.

- b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with others*) yaitu Skor lebih tinggi : hangat, puas, hubungan yang saling percaya dengan orang lain, peduli dengan kesejahteraan orang lain, mampu menampilkan empati, afeksi dan keintiman yang kuat; memahami hubungan manusia yang memberi dan menerima. Skor lebih rendah : memiliki sedikit hubungan dekat dan saling percaya dengan orang lain, terasing dan frustrasi dalam hubungan antar pribadi, tidak bersedia membuat kompromi untuk memelihara ikatan yang penting dengan orang lain.
- c. Kemandirian (*Autonomy*) yaitu skor lebih tinggi : memiliki kebulatan tekad dan mandiri, mampu menolak tekanan social untuk berpikir dan bertindak dengan cara-cara tertentu, mengatur perilakunya dari dalam, mengevaluasi diri dengan standar pribadi. Sedangkan Skor lebih rendah : khawatir mengenai pengharapan dan evaluasi dari orang lain, bergantung pada penilaian orang lain untuk membuat keputusan penting, melakukan penyesuaian dengan tekanan sosial untuk berpikir dan bertindak dengan cara-cara tertentu.
- d. Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*) yaitu skor lebih tinggi: memiliki perasaan penguasaan dan mampu mengelola lingkungan, mengendalikan jajaran kegiatan eksternal yang rumit; menggunakan kesempatan di lingkungan sekitar dengan efektif, mampu memilih atau menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi. Sedangkan skor lebih rendah : kesulitan mengelola urusan sehari-hari,

merasa tidak mampu mengubah atau memperbaiki konteks dilingkungan sekitarnya, tidak sadar akan peluang dilingkungan sekitarnya, kurangnya kesadaran akan kendali akan dunia eksternal.

- e. Tujuan hidup (*Purpose in life*) yaitu skor lebih tinggi : memiliki tujuan hidup dan kesadaran akan keberarahan (*directedness*) merasa ada makna dalam kehidupan sekarang dan di masa lalu, memegang keyakinan yang memberikan tujuan hidup, memiliki tujuan dan sasaran untuk hidup. Skor lebih rendah: kurangnya perasaan kebermaknaan dalam hidup, memiliki sedikit tujuan atau sasaran, kurangnya kesadaran akan arah, tidak melihat tujuan dalam kehidupan masa lalu, tidak memiliki sikap atau keyakinan yang memberikan makna hidup.
- f. Pengembangan pribadi (*Personal growth*) yaitu skor lebih tinggi: memiliki perasaan perkembangan yang berkesinambungan, melihat diri sebagai diri yang berkembang dan meluas, terbuka akan pengalaman baru, menyadari potensi sendiri; melihat perbaikan didalam diri dan perilaku sepanjang waktu, berubah untuk mencerminkan lebih banyak pengetahuan diri dan keefektifan. Skor lebih rendah: memiliki perasaan kemandekan pribadi, kurang kesadaran akan perbaikan atau perluasan sepanjang waktu, merasa bosan (dengan) dan tidak tertarik (dalam) hidup, merasa tidak mampu mengembangkan berbagai sikap atau perilaku yang baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kesejahteraan psikologis adalah: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup, pertumbuhan pribadi.

C. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial (*social support*) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik (King, 2014). Adapun menurut Johnson dan Johnson (dalam Hutaeruk, 2010) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan pertukaran sumber yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta keberadaan orang-orang yang mampu diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian.

Menurut Sarafino (2006) dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan atau pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok. Selanjutnya menurut Sarason (dalam Hutapea, 2013) mendefinisikan dukungan sosial sebagai keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Serta menurut Watson dan Tregertan (dalam Iwaseri, 2009) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu bentuk dari kebutuhan individu yang berhubungan dengan orang lain, interaksi yang berjalan dengan baik melalui dukungan yang diterima akan menimbulkan keyakinan, motivasi, dan perasaan dihargai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan oleh orang lain berupa informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu serta memberikan semangat, perhatian, dan penerimaan kepada seseorang individu yang akan menimbulkan keyakinan, motivasi, dan perasaan dihargai terhadap individu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Reis (dalam Suhita, 2010) ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu yaitu:

a. Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

b. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi berusaha.

c. Keterampilan Sosial

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

Adapun menurut Stanley (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Adapun kebutuhan fisik meliputi sandang dan pangan. Apabila seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapat dukungan sosial.

b. **Kebutuhan sosial**

Dengan aktualisasi diri yang baik maka seseorang lebih dikenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

c. **Kebutuhan psikis**

Dalam kebutuhan psikis termasuk rasa ingin tahu, rasa aman, perasaan religius, tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apalagi jika orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu keintiman, harga diri, keterampilan sosial, kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikis.

3. Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2006) dukungan sosial terdiri dari 3 aspek yaitu:

a. **Dukungan Emosional**

Terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenteram kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal dan cinta.

b. Dukungan Instrumental

Merupakan dukungan yang paling sederhana untuk didefinisikan yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stres.

c. Dukungan Informasi

Orang-orang yang berada disekitar individu akan memberikan dukungan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres.

Menurut House (Suhita, 2005) berpendapat bahwa ada empat aspek dukungan sosial yaitu:

a. Emosional

Aspek ini melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada orang lain sehingga individu yang bersangkutan menjadi yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.

b. Instrumental

Aspek ini meliputi penyediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perlengkapan, dan sarana pendukung lain dan termasuk didalamnya memberikan peluang waktu.

c. Informatif

Aspek ini berupa pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi. Aspek informatif ini terdiri dari pemberian nasehat, pengarahan, dan keterangan lain yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan.

d. Penilaian

Aspek ini terdiri atas dukungan peran sosial yang meliputi umpan balik, perbandingan sosial, dan afirmasi.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa aspek dukungan sosial adalah: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi.

4. Manfaat Dukungan Sosial

Dukungan sosial memiliki tiga jenis manfaat menurut Taylor (dalam King, 2014), yaitu:

a. Bantuan yang nyata

Keluarga dan teman dapat memberikan berbagai barang dan jasa dalam situasi yang penuh stres. Misalnya, hadiah makanan seringkali diberikan setelah kematian keluarga muncul, sehingga anggota keluarga yang berduka tidak akan memasak saat itu ketika energi dan motivasi mereka sedang rendah. Bantuan instrumental itu bisa berupa penyediaan jasa atau barang selama masa stres.

b. Informasi

Individu yang memberikan dukungan juga dapat merekomendasikan tindakan atau rencana spesifik untuk membantu seseorang dalam copingnya dengan berhasil.

c. Dukungan emosional

Dalam situasi penuh stres, individu seringkali menderita secara emosional dan dapat mengembangkan depresi, kecemasan, dan hilang harga diri. Teman-teman dan keluarga dapat menenangkan seseorang yang berada dibawah stres bahwa ia adalah orang yang berharga yang dicintai oleh

orang lain. Mengetahui orang lain peduli memungkinkan seseorang untuk mendekati stres dan mengatasinya dengan keyakinan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa manfaat dukungan sosial ada tiga yaitu bantuan yang nyata, informasi, dan dukungan emosional.

D. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan Psikologis dapat diartikan sebagai kepuasan hidup. Keadaan sehat secara mental, kebahagiaan, dan kepuasan hidup ini sangat penting agar dapat menjalani masa dengan baik. Individu dengan kesejahteraan psikologis yang baik akan memiliki kemampuan untuk memilih dan menciptakan lingkungan sesuai dengan kondisi fisik dirinya. Dengan kata lain mempunyai kemampuan dalam menghadapi kejadian-kejadian di luar dirinya. Selain itu individu juga dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri sendiri sebagaimana adanya, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu mengarahkan perilakunya sendiri (Liwarti, 2013).

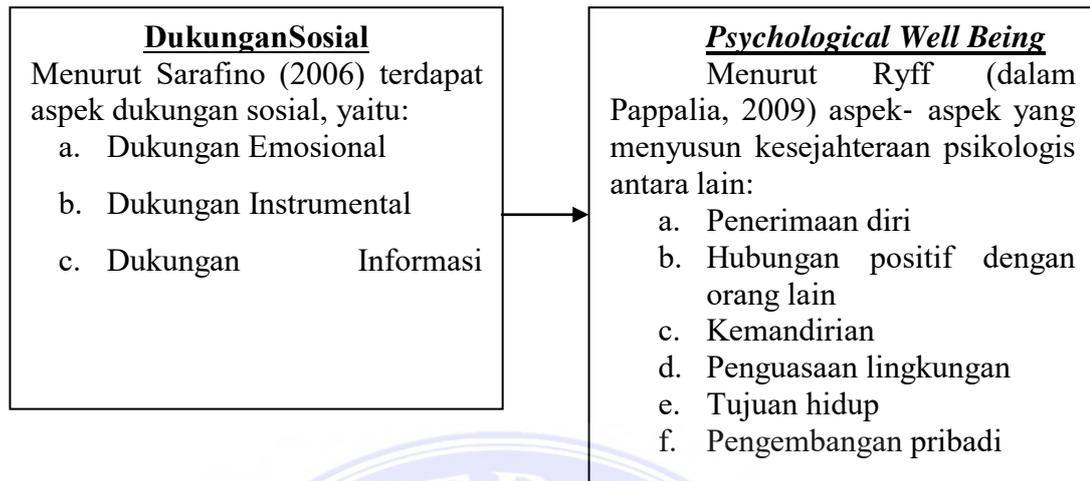
kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi tertinggi yang dapat dicapai oleh individu. kesejahteraan psikologis adalah konsep keberfungsian optimal atau positif dari seseorang (Ryan & Deci dalam Singh, Mohan, & Anasseri, 2012). Kesejahteraan Psikologis dapat dicapai oleh individu melalui enam aspek antara lain menerima segala kekurangan dan kelebihan diri, mampu membina hubungan baik dengan orang lain, mandiri, menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup, dan terus mengembangkan potensi yang ada (Ryff, 2009).

Menurut Ryff & Keyes (dalam Snyder, 2012) salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial. Dukungan sosial atau jaringan sosial, berkaitan dengan aktivitas sosial yang diikuti oleh individu

seperti aktif dalam pertemuan-pertemuan atau organisasi, kualitas dan kuantitas aktivitas yang dilakukan, dan dengan siapa kontak sosial dilakukan (Pinquart & Sorenson, 2012). Sejalan dengan hal tersebut Hume menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis (Bauer-Jones, 2002).

Adapun penelitian terdahulu tentang: hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja korban kekerasan seksual (Hardjo, 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja korban kekerasan seksual. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh remaja korban kekerasan seksual maka akan semakin tinggi psychological well-being yang mereka miliki. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima oleh remaja korban kekerasan seksual maka akan semakin rendah kesejahteraan psikologis yang mereka miliki.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi kesejahteraan psikologis dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah kesejahteraan psikologis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada bab ini, pembahasan mengenai metode penelitian meliputi: tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2009) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (X) : Dukungan sosial
2. Variabel tergantung (Y) : Kesejahteraan Psikologis

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah:

1. Dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan oleh orang lain berupa informasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu serta memberikan semangat, perhatian, dan penerimaan kepada seseorang individu yang akan menimbulkan keyakinan, motivasi, dan perasaan dihargai terhadap individu.
2. Kesejahteraan Psikologis adalah sebuah hasil dari evaluasi individu terhadap kemampuannya untuk mengenali potensi unik dalam dirinya dalam menghadapi berbagai macam tantangan dan perubahan dalam hidupnya.

D. Subjek Penelitian

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Medan Area stambuk 2017 yang berjumlah 487.

b. Sampel

Teknik *accidental sampling* adalah suatu metode yang diambil secara kebetulan ditemui. Alasan peneliti menggunakan Teknik ini dikarenakan peneliti dengan tidak sengaja menemukan sampel sesuai kriteria dalam penelitian. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, dan garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau antar kasus (Neuman, 2003). Adapun jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 53 orang mahasiswa Psikologi Stambuk 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode skala. Skala adalah suatu daftar yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui. Dasar digunakan skala ini, seperti yang dikemukakan Hadi (2000), yaitu:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada subjek adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan Sarafino (2006) dengan aspek sebagai berikut:

- a. Dukungan Emosional
- b. Dukungan Instrumental
- c. Dukungan Informasi

Skala ini mengacu pada skala Likert, Skala ini berbentuk tipe pilihan dan tip butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir *favorable*, jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Untuk butir *Unfavorable* jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1,

jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

2. Skala kesejahteraan psikologis

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa skala psikologi untuk variabel kesejahteraan psikologis disusun berdasarkan aspek Menurut Ryff (dalam Pappalia, 2009) aspek- aspek yang menyusun kesejahteraan psikologis antara lain:

. Menurut Ryff (dalam Pappalia, 2009) aspek- aspek yang menyusun kesejahteraan psikologis antara lain:

- a. Penerimaan diri (*Self acceptance*) yaitu skor lebih tinggi :memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima dan banyak aspek diri, termasuk kualitas baik dan buruk, merasa positif mengenai kehidupan masa lalu. Sedangkan skor lebih rendah : merasa tidak puas dengan diri, kecewa dengan apa yang sudah terjadi dalam kehidupan masa lalu.
- b. Hubungan positif dengan orang lain (*Positive relations with others*) yaitu Skor lebih tinggi : hangat, puas, hubungan yang saling percaya dengan orang lain, peduli dengan kesejahteraan orang lain, mampu menampilkan empati, afeksi dan keintiman yang kuat; memahami hubungan manusia yang memberi dan menerima. Skor lebih rendah :memiliki sedikit hubungan dekat dan saling percaya dengan orang lain, terasing dan frustrasi dalam hubungan antar pribadi, tidak bersedia membuat kompromi untuk memelihara ikatan yang penting dengan orang lain.
- c. Kemandirian (*Autonomy*) yaitu skor lebih tinggi : memiliki kebulatan tekad dan mandiri, mampu menolak tekanan social untuk berpikir dan

bertindak dengan cara-cara tertentu, mengatur perilakunya dari dalam, mengevaluasi diri dengan standar pribadi. Sedangkan Skor lebih rendah : khawatir mengenai pengharapan dan evaluasi dari orang lain, bergantung pada penilaian orang lain untuk membuat keputusan penting, melakukan penyesuaian dengan tekanan sosial untuk berpikir dan bertindak dengan cara-cara tertentu.

- d. Penguasaan lingkungan (*Environmental mastery*) yaitu skor lebih tinggi: memiliki perasaan penguasaan dan mampu mengelola lingkungan, mengendalikan jajaran kegiatan eksternal yang rumit; menggunakan kesempatan di lingkungan sekitar dengan efektif, mampu memilih atau menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai pribadi. Sedangkan skor lebih rendah : kesulitan mengelola urusan sehari-hari, merasa tidak mampu mengubah atau memperbaiki konteks dilingkungan sekitarnya, tidak sadar akan peluang dilingkungan sekitarnya, kurangnya kesadaran akan kendali akan dunia eksternal.
- e. Tujuan hidup (*Purpose in life*) yaitu skor lebih tinggi : memiliki tujuan hidup dan kesadaran akan keberarahan (*directedness*) merasa ada makna dalam kehidupan sekarang dan di masa lalu, memegang keyakinan yang memberikan tujuan hidup, memiliki tujuan dan sasaran untuk hidup. Skor lebih rendah: kurangnya perasaan kebermaknaan dalam hidup, memiliki sedikit tujuan atau sasaran, kurangnya kesadaran akan arah, tidak melihat tujuan dalam kehidupan masa lalu, tidak memiliki sikap atau keyakinan yang memberikan makna hidup.

- f. Pengembangan pribadi (*Personal growth*) yaitu skor lebih tinggi: memiliki perasaan perkembangan yang berkesinambungan, melihat diri sebagai diri yang berkembang dan meluas, terbuka akan pengalaman baru, menyadari potensi sendiri; melihat perbaikan didalam diri dan perilaku sepanjang waktu, berubah untuk mencerminkan lebih banyak pengetahuan diri dan keefektifan. Skor lebih rendah: memiliki perasaan kemandekan pribadi, kurang kesadaran akan perbaikan atau perluasan sepanjang waktu, merasa bosan (dengan) dan tidak tertarik (dalam) hidup, merasa tidak mampu mengembangkan berbagai sikap atau perilaku yang baru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kesejahteraan psikologis adalah: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan dalam hidup, pertumbuhan pribadi.

Skala ini mengacu pada skala Likert, Skala ini berbentuk tipe pilihan dan tip butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk butir *favorable*, jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Untuk butir *Unfavorable* jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Arikunto (1997) menyatakan bahwa suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument

dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Alat ukur (item) dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $\leq r$ table maka intrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason dengan $\alpha = 0,05$, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y
- $\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item
- $\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajekan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Skor yang akan

diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{SX^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$ = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

Sx^2 = Varians skor skala.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxy mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \left(\sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

$\sum y$ = Jumlah skor keseluruhan variabel bebas y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

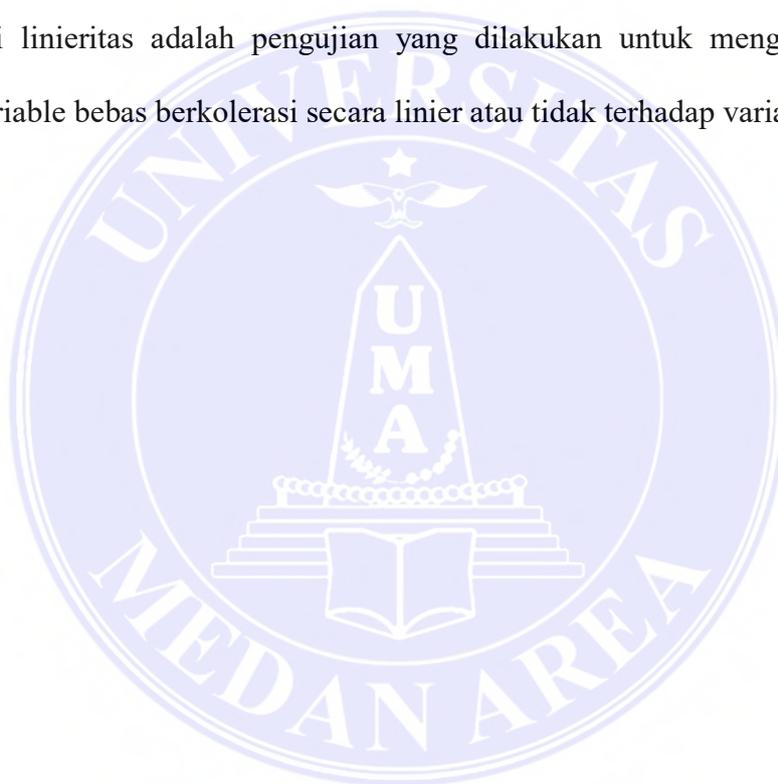
Sebelum dilakukan teknik analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap masing-masing variable penelitian. Uji asumsi yang dimaksud adalah :

1. Uji normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat apakah penelitian yang diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variable bebas berkorelasi secara linier atau tidak terhadap variable terikat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis korelasi *r Product Moment*, diketahui bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi kesejahteraan psikologis dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah kesejahteraan psikologis, dimana $r_{xy} = 0,727$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis diterima.
2. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,529$. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 52,9%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima tergolong rendah dengan nilai rata-rata hipotetik 55 dan nilai rata-rata empirik 47,68, kesejahteraan psikologis yang diterima tergolong rendah sebab nilai rata-rata hipotetik 57.5 dan nilai rata-rata empirik 49,70.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Melihat bahwa dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis tergolong rendah maka disarankan kepada mahasiswa untuk memahami kelemahan dan kelebihan pada diri sendiri, mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri sendiri, mengasah kualitas diri, menggambarkan diri ideal di masa depan, dan bermeditasi.

2. Saran Kepada Lembaga Pendidikan Fakultas Psikologi UMA

Diharapkan kepada Fakultas Psikologi UMA agar lebih membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dalam membentuk rasa keyakinan terhadap diri sendiri, membuat pelatihan, seminar, mendukung mahasiswa dengan aktivitas dan kegiatan yang positif.

3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperbaiki metode yang berhubungan dengan teknik pengambilan sampel, pengisian skala dengan memakai melihat faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H., 2006, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ali, Z., 2009, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta: EGC.
- Azwar, S., 2013, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S., 2010, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Berman, A., dan Snyder, S. 2012, *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice* (9th ed), New jersey: Pearson
- Budihardjo., 2015, *Penilaian Kinerja Karyawan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Hartaji, D. A., 2012, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*, Skripsi: Universitas Gunadarma.
- Hurlock, E. B., 2008, *Psikologi perkembangan: suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Surabaya: Erlangga.
- Kaplan, H.I & Saddock, B.J. *Sinopsis Psikiatri Ilmu pengetahuan Perilaku Psikiatri klinis*. Jilid 1. 10th ed. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 2007.
- Keyes, Corey L. M., Shmotkin, D., dan Ryff, C. D., 2012, *Optimizing well being: The empirical encounter of two traditions*, Journal of Personality and Social Psychology, Vol 82, No.6.
- Kholil L. R., 2010, *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press.
- King, L. A. 2014, *The Science Of Psychology: An Appreciative View* (3rd Ed.), New York: Mcgraw Hill Education
- Lakoy, F. S., 2009. *Psychological Well-Being Perempuan Bekerja Dengan Status Menikah Dan Belum Menikah*. Jurnal Psikologi, Vol. 7, No. 2: Hal 71-80.
- Liwarti, 2013, *Hubungan Pengalaman Spiritual dengan Psychological Well-being pada Penghuni Lembaga Pemasarakatan*, Jurnal Sains dan Praktik Psikologi Vol. I (I), Hal 77-88.
- Lubis, N. L., 2009, *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., dan Haditono, S. R., 2007, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maslow, A., 2014, *Motivasi dan Kepribadian*, Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Murray, R. K., Granner, D. K., dan Rodwell, V. W., 2009, *Biokimia Harper (27 ed)*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC;
- Munandar, U. S. C., 2013, *Bunga Rampai: Psikologi Perkembangan Pribadi dari Bayi Sampai Lanjut Usia*. Jakarta: UI Press.
- Notoadmodjo, S., 2010, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W., 2012, *Keperawatan Gerontik*, Jakarta: EGC.
- Nugroho, 2008, *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Nugroho, W., 2012, *Keperawatan Gerontik dan Gerontrik. Edisi 3*. Jakarta: EGC.
- Pinquart, M., dan Sorenson, S., 2008, *Influences of Socioeconomic Status, Social Network and Competence on Subjective Well-Being in Later Life: A Meta-Analysis*, Journal Psychology and Aging, Vol. 15, No.2: Hal 187-224.
- Renwick, R., dan Brown, I., 2016, *The Centre for Health Promotion's Conceptual Approach to Quality of Life: Being, Belonging, and Becoming*. Dalam R. Renwick, I. Brown, & M. Nagler (Eds.), *Quality of Life in Health Promotion and Rehabilitation: Conceptual Approaches, Issues, and Applications*, California: SAGE Publication.
- Ryff, C. D., dan Singer, B., 2009, *Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implication for Psychotherapy Research*. *Psychotherapy, Psychosomatic*. Special Article, Vol. 65: Hal 14-23.
- Ryff, C. D., dan Keyes, C. L. M., 2009, *The Structure of Psychological Well-Being Revisited*, Journal of Personality and Social Psychology, Vol.69, 719-727
- Riyadi, S., 2011, *Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 1: Hal 40-45.
- Sarafino, E. P., 2009, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Fifth Edition*, USA: John Wiley & Sons.

- Setiabudhi, T., dan Hardiwinoto, 2012, *Panduan Gerontologi, Tinjauan Dari Berbagai Aspek*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Setiabudhi, T., dan Hardywinoto, 2010, *Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai Aspek: Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setiadi, 2007, *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. CV
- Singh, K., Mohan, J., dan Anasseri, M., 2012, *Psychological Well-Being: Dimensions, Measurements And Applications*, Germany: LAP LAMBERT Academic Publishing.
- Siswoyo, dkk., 2007, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Soetjningsih, 2008, *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*, Jakarta : CV Sagung Seto.
- Stanley, M., dan Beare, P. G., 2012, *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*, Jakarta: EGC.
- Suhita, 2010, Apa itu Dukungan Sosial, Diakses tanggal 15 Juli 2013 (<http://www.masbow.com/2009/08/apa-itu-dukkungan-sosial.html>)
- Smet, A., 2008, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT Gramedia.
- Veenhoven, R., 2010, *Is happiness a trait? Test of the theory that a better society does not make people any happier*, Social Indicator Research, Vol. 32: Hal. 101-106.
- Wagner, H., dan Blatt, S., 2011, *Plant Drug Analysis A Thin Layer Chromatography Atlas, 2nd edition*, Germany: Spingevr.
- WHO, 2009, *Achieving universal health coverage: Developing the health financing system. Technical brief for policy-makers. Number 1, 2005. World Health Organization, Department of Health Systems Financing, Health Financing Policy.*
- Zadeh, L. A., 2013, *Fuzzy Sets*, Information and control, Vol.8: Hal: 338-353.



LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN

Data Identitas Diri

Isilah data-data berikut ini dengan keadaan diri saudara :

1. Nama :
2. Stambuk :

Petunjuk Pengisian Skala

Skala ini digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak dipergunakan untuk maksud lain untuk itu diharapkan anda mengisinya secara benar. Berikut ini saya sajikan pernyataan kedalam dua bentuk skala ukur. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS : Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.
- S : Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.
- TS : Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.
- STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Contohnya ada dibawah ini :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari kelebihan dan kekurangan saya	√			

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan.

SELAMAT BEKERJA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyadari kelebihan dan kekurangan saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya marah apabila teman mengkritik saya	SS	S	TS	STS
3.	Saya lebih senang melakukan aktivitas diluar rumah	SS	S	TS	STS
4.	Meskipun sering hadir, saya tetapi tidak mendapatkan hasil yang baik	SS	S	TS	STS
5.	Saya mampu bersosialisasi	SS	S	TS	STS
6.	Kekurangan saya membuat saya menjadi minder	SS	S	TS	STS
7.	Saya senang menjalin persahabatan dikampus	SS	S	TS	STS
8.	Saat saya sedang sedih, saya mengurung diri	SS	S	TS	STS
9.	Saya senang dikritik teman	SS	S	TS	STS
10.	Jika memiliki tugas saya akan meminta teman untuk membantu mengerjakan	SS	S	TS	STS
11.	Saya mampu mencari referensi bahan kuliah	SS	S	TS	STS
12.	Saya sensitif apabila orang menanyakan tentang jurusan saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya memanfaatkan kehadiran untuk mendapatkan nilai terbaik	SS	S	TS	STS
14.	Bahan kuliah yang diberikan dosen tidak saya baca	SS	S	TS	STS
15.	Segala tugas kuliah saya kerjakan sendiri	SS	S	TS	STS
16.	Menjadi mahasiswa psikologi tidaklah menyenangkan	SS	S	TS	STS
17.	Saya bisa menyesuaikan diri dikelompok mana saja saat persentasi	SS	S	TS	STS
18.	Saya tetap marah apabila teman tidak mau satu kelompok dengan saya	SS	S	TS	STS
19.	Saya lebih mampu mengontrol amarah saya terhadap orang lain	SS	S	TS	STS
20.	Saya lebih memilih menyendiri	SS	S	TS	STS
21.	Semenjak menjadi mahasiswa psikologi saya lebih tenang menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
22.	Saya memilih kelompok yang saya kenal saja	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak mudah tersinggung apabila ada yang memberikan masukan	SS	S	TS	STS
24.	Saya lebih memilih menyendiri	SS	S	TS	STS

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya merasa sedih teman saya juga ikut merasakannya	SS	S	TS	STS
2.	Saya dan keluarga menghadapi masalah masing-masing	SS	S	TS	STS
3.	Saya senang saat ada orang yang mengkritik penampilan	SS	S	TS	STS
4.	Kerabat saya tidak pernah menanyakan kabar	SS	S	TS	STS
5.	Saya menganggap teman saya seperti saudara sendiri	SS	S	TS	STS
6.	Teman saya tidak mau meminjamkan barangnya saat saya membutuhkan	SS	S	TS	STS
7.	Kerabat saya sering menanyakan kabar	SS	S	TS	STS
8.	Saya tersinggung ketika teman menyalahkan penampilan saya	SS	S	TS	STS
9.	Apabila saya mengalami kesulitan keuangan, keluarga saya akan membantu	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa masalah saya lebih banyak dari pada teman saya	SS	S	TS	STS
11.	Keluarga saya mau mendengarkan keluh kesah saya	SS	S	TS	STS
12.	Saat saya mengalami masalah saya berusaha untuk menghindari	SS	S	TS	STS
13.	Teman-teman mau meminjamkan barangnya kepada saya	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa sendiri menghadapi kebutuhan ekonomi	SS	S	TS	STS
15.	Saya akan menabung untuk membeli tas yang baru	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa tersinggung apabila ada teman yang memberikan saran	SS	S	TS	STS
17.	Saya dan teman saling mensupport	SS	S	TS	STS
18.	Pelajaran yang saya terima tidak saya terapkan	SS	S	TS	STS
19.	Dalam mengambil keputusan saya selalu mempertimbangkan saran yang diberikan teman	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak mendapat ilmu apa-apa selama kuliah	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak tersinggung apabila teman memberikan ide yang baik	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa tabungan saya untuk saya gunakan sendiri	SS	S	TS	STS
23.	Saya akan menjadikan pelajaran yang saya terima sebagai panduan untuk hidup yang lebih baik	SS	S	TS	STS
24.	Saya tidak menganggap teman seperti saudara	SS	S	TS	STS



LAMPIRAN B

SEBARAN DATA PENELITIAN

No.	Dukungan Sosial																								Total
	Aitem																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	58
2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	35
3	1	1	4	2	2	2	1	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	4	4	1	2	1	3	2	51
4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	50
5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	63
6	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	4	1	1	1	3	1	4	4	2	1	1	2	3	61
7	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	67
8	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	71
9	1	1	4	3	4	3	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	48
10	3	3	3	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	48
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	49
12	4	4	4	1	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	1	3	3	62
13	3	3	4	2	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	42
14	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	39
15	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	50
16	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	45
17	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	1	47
18	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	1	1	3	2	64
19	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	49
20	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	79
21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	63
22	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	56
23	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	51
24	3	3	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	38

25	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	63
26	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	2	53
27	2	2	2	1	3	1	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	62
28	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	44
29	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	40
30	3	3	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
32	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	54
33	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	44
34	2	2	4	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	3	1	4	1	4	4	2	2	1	1	1	54
35	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
36	1	1	3	4	4	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	52
37	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	57
38	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	39
39	1	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	38
40	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	47
41	2	2	3	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	39
42	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	55
43	4	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	2	53
44	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	85
45	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
46	2	2	4	2	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	43
47	1	1	4	2	3	2	1	1	1	2	1	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	43
48	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	86
49	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
50	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	86
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72

52	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	72
53	4	2	4	1	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	4	1	3	3	58

<i>Psychological Well-Being</i>																										
No	Aitem																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	1	58	
2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	3	1	1	43	
3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	1	2	59
4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	61	
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	3	3	4	4	3	2	2	1	75	
6	1	4	1	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	1	3	3	2	4	1	2	60	
7	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	3	4	1	2	2	4	3	2	4	1	4	2	4	2	55	
8	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	3	2	4	4	3	3	1	4	2	4	2	2	3	4	63	
9	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	4	1	1	46	
10	3	3	2	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	47	
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	46	
12	4	4	3	1	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	1	61	
13	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	1	1	40	
14	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	37	
15	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	47	
16	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	3	1	1	43	
17	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	1	2	43	
18	4	4	2	3	3	3	4	1	1	3	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	1	4	3	1	62	
19	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	48	
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77	

21	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	59
22	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	54
23	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	48
24	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	35
25	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	60
26	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	3	1	2	51
27	2	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	58
28	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	42
29	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	38
30	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	33
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
32	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	51
33	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	1	3	39
34	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	3	1	4	1	4	4	2	2	4	1	1	53
35	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52
36	1	1	1	4	4	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	3	1	2	50
37	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54
38	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	3	1	1	37
39	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	34
40	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46
41	2	2	1	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	37
42	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	4	1	2	53
43	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	4	2	2	3	1	1	51
44	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	81
45	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	29
46	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	4	1	1	41
47	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	4	2	1	41

48	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
49	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	29	
50	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	82
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
52	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	67
53	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	4	4	1	1	3	1	3	4	1	2	4	3	1	1	57

Dukungan Sosial																							
No.	Aitem																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	51
2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	33
3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	4	4	1	2	1	3	2	45
4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	44
5	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	56
6	4	4	4	4	2	1	1	2	3	4	1	1	1	3	1	4	4	2	1	1	2	3	53
7	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	61
8	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	67
9	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	40
10	3	3	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	41
11	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	45
12	4	4	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	1	3	3	57
13	3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	35
14	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	34
15	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	45

16	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	39
17	3	3	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	1	41
18	4	4	3	3	4	1	1	3	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	1	1	3	2	56
19	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	44
20	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	73
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	57
22	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	50
23	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	47
24	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30
25	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	56
26	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	1	2	47
27	2	2	1	1	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	57
28	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	39
29	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	33
30	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
32	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	48
33	3	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3	1	1	39
34	2	2	3	3	2	2	1	1	1	4	2	3	1	4	1	4	4	2	2	1	1	1	47
35	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
36	1	1	4	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	1	45
37	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	51
38	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	2	34
39	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	32
40	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	44
41	2	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	32
42	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	47

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

43	4	4	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	2	47
44	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
45	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
46	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	36
47	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	1	36
48	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	79
49	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
50	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	79
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
52	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	64
53	4	2	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	4	1	3	3	53

<i>Psychological Well-Being</i>																								
No	Aitem																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	54
2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	40
3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	1	2	57
4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	58
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	3	3	4	4	3	2	1	73
6	1	4	1	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	2	1	3	3	2	1	2	56
7	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	3	4	1	2	2	4	3	2	4	1	4	4	2	53
8	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	3	2	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	4	61
9	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	42
10	3	3	2	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	44

11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	44
12	4	4	3	1	1	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	1	57
13	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	36
14	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	34
15	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	45
16	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	40
17	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	1	2	40
18	4	4	2	3	3	3	4	1	1	3	2	4	2	2	1	2	1	4	4	4	1	3	1	58
19	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	45
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	74
21	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	56
22	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	51
23	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	46
24	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
25	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	57
26	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	1	2	48
27	2	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2	56
28	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	39
29	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	35
30	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
32	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	48
33	3	3	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	37
34	2	2	1	3	3	3	2	2	1	1	1	4	2	3	1	4	1	4	4	2	2	1	1	49
35	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
36	1	1	1	4	4	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	1	2	47
37	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	51

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

38	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	34
39	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	32
40	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	44	
41	2	2	1	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	34
42	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	49	
43	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	1	1	1	2	2	4	4	2	2	1	1	48	
44	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	77	
45	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
46	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	1	1	37	
47	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	4	1	1	2	1	3	3	1	1	2	1	37	
48	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	78	
49	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
50	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	79	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
52	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	63	
53	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	4	4	1	1	3	1	3	4	1	2	4	1	1	54	



Reliability

Notes

Output Created		06-JAN-2021 22:29:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	Cases Used	RELIABILITY /VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24 /SCALE('Dukungan Sosial') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
	Processor Time	00:00:00,02
	Resources	
	Elapsed Time	00:00:00,02

Scale: Dukungan Sosial
Case Processing Summary

	N	%
Valid	53	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,66	,939	53
aitem_2	2,62	,925	53
aitem_3	3,09	,714	53
aitem_4	2,42	,989	53
aitem_5	3,02	,888	53
aitem_6	2,40	1,007	53
aitem_7	2,11	,974	53
aitem_8	2,04	,980	53
aitem_9	1,91	,966	53
aitem_10	1,79	,885	53
aitem_11	2,13	1,001	53
aitem_12	2,70	,972	53
aitem_13	1,91	,904	53
aitem_14	2,08	,917	53
aitem_15	1,85	,864	53
aitem_16	2,21	1,081	53
aitem_17	1,72	,863	53
aitem_18	2,66	,999	53
aitem_19	2,70	,992	53
aitem_20	2,08	,937	53
aitem_21	2,00	,981	53
aitem_22	1,87	,921	53
aitem_23	1,75	,830	53
aitem_24	2,09	,966	53

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	51,13	173,540	,417	,923
aitem_2	51,17	173,836	,412	,923
aitem_3	50,70	182,907	,069	,927
aitem_4	51,38	173,009	,413	,923
aitem_5	50,77	181,832	,089	,928
aitem_6	51,40	172,321	,432	,923
aitem_7	51,68	166,722	,679	,918
aitem_8	51,75	165,766	,714	,918
aitem_9	51,89	167,179	,666	,919
aitem_10	52,00	167,115	,736	,918
aitem_11	51,66	164,959	,731	,917
aitem_12	51,09	172,818	,430	,923
aitem_13	51,89	172,448	,483	,922
aitem_14	51,72	169,861	,588	,920
aitem_15	51,94	171,131	,569	,920
aitem_16	51,58	163,401	,730	,917
aitem_17	52,08	168,187	,706	,918
aitem_18	51,13	173,194	,401	,923
aitem_19	51,09	172,318	,439	,923
aitem_20	51,72	166,976	,697	,918
aitem_21	51,79	166,091	,700	,918
aitem_22	51,92	167,417	,692	,918
aitem_23	52,04	167,345	,778	,917
aitem_24	51,70	165,215	,749	,917

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53,79	184,745	13,592	24

Reliability

Notes

Output Created		06-JAN-2021 22:30:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=aitem_1 aitem_2 aitem_3 aitem_4 aitem_5 aitem_6 aitem_7 aitem_8 aitem_9 aitem_10 aitem_11 aitem_12 aitem_13 aitem_14 aitem_15 aitem_16 aitem_17 aitem_18 aitem_19 aitem_20 aitem_21 aitem_22 aitem_23 aitem_24
		/SCALE('Psychological Well-Being') ALL
		/MODEL=ALPHA
Resources		/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

**Scale: Psychological Well-Being
Case Processing Summary**

	N	%
Valid	53	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	53	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,62	,860	53
aitem_2	2,74	,858	53
aitem_3	2,02	,990	53
aitem_4	2,40	1,007	53
aitem_5	2,42	1,008	53
aitem_6	2,49	,993	53
aitem_7	2,13	,981	53
aitem_8	2,17	1,033	53
aitem_9	2,06	1,027	53
aitem_10	1,72	,818	53
aitem_11	2,17	,975	53
aitem_12	2,81	,942	53
aitem_13	1,94	,949	53
aitem_14	2,11	,954	53
aitem_15	1,96	,940	53
aitem_16	2,09	1,061	53
aitem_17	1,79	,885	53
aitem_18	2,72	,948	53
aitem_19	2,68	,996	53
aitem_20	2,08	,937	53
aitem_21	2,08	1,016	53
aitem_22	3,06	,691	53
aitem_23	1,68	,850	53
aitem_24	1,87	,962	53

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	51,17	186,490	,315	,929
aitem_2	51,06	184,708	,394	,927
aitem_3	51,77	174,563	,729	,922
aitem_4	51,40	182,436	,411	,928
aitem_5	51,38	182,970	,390	,928
aitem_6	51,30	180,830	,480	,926
aitem_7	51,66	177,421	,621	,924
aitem_8	51,62	172,624	,771	,921
aitem_9	51,74	173,929	,725	,922
aitem_10	52,08	177,379	,761	,922
aitem_11	51,62	173,124	,801	,921
aitem_12	50,98	180,980	,504	,926
aitem_13	51,85	181,015	,498	,926
aitem_14	51,68	178,876	,582	,925
aitem_15	51,83	177,144	,664	,923
aitem_16	51,70	174,561	,676	,923
aitem_17	52,00	177,192	,707	,923
aitem_18	51,08	182,917	,422	,927
aitem_19	51,11	181,410	,456	,927
aitem_20	51,72	177,322	,658	,923
aitem_21	51,72	173,822	,738	,922
aitem_22	50,74	195,237	-,056	,932
aitem_23	52,11	178,372	,684	,923
aitem_24	51,92	178,110	,608	,924

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53,79	194,629	13,951	24



LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

NPar Tests

Notes

Output Created		06-JAN-2021 22:44:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed ^a	157286

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Dukungan Sosial	53	47,68	13,430	26	79
Psychological Well-Being	53	49,70	12,141	26	78

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Dukungan Sosial	Psychological Well-Being
N	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,68
	Std. Deviation	13,430
	Absolute	,113
Most Extreme Differences	Positive	,100
	Negative	-,103
	Kolmogorov-Smirnov Z	,823
Asymp. Sig. (2-tailed)	,506	,630

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.



Means

Notes

Output Created		06-JAN-2021 22:45:17
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet2 <none> <none> <none> 53
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS ANOVA LINEARITY.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Psychological Well-Being * Dukungan Sosial	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

Report

Psychological Well-Being

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
26	32,50	2	9,192
28	29,00	1	.
30	44,00	1	.
32	43,50	2	9,192
33	40,50	2	7,778
34	34,00	2	,000
35	36,00	1	.
36	46,00	2	12,728
39	36,67	3	3,512
40	42,00	1	.
41	45,00	2	1,414
44	53,67	3	5,132
45	52,25	4	7,365
47	50,60	5	10,738
48	41,50	2	2,121
50	61,00	1	.
51	55,00	2	5,657
53	59,50	2	,707
56	62,67	3	8,963
57	53,33	3	7,371
61	58,00	1	.
64	46,00	1	.
66	46,00	2	5,657
67	61,00	1	.
73	74,00	1	.
78	77,00	1	.
79	69,00	2	12,728
Total	49,70	53	12,141

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Psychological Well-Being * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	6070,053	26	233,464	3,805	,001
		Linearity	4053,280	1	4053,280	66,067	,000
		Deviation from Linearity	2016,774	25	80,671	1,315	,246
	Within Groups	1595,117	26	61,351			
Total			7665,170	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Psychological Well-Being * Dukungan Sosial	,727	,529	,890	,792





LAMPIRAN E

UJI HIPOTESIS

Correlations

Notes

Output Created		06-JAN-2021 22:46:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	53
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,06

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Dukungan Sosial	47,68	13,430	53
Psychological Well-Being	49,70	12,141	53

Correlations

		Dukungan Sosial	Psychological Well-Being
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	,727**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Psychological Well-Being	Pearson Correlation	,727**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kualanaram 1 Medan Estate ☎ (061) 7360140, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Sebelahdi Nomo 79 / Jalan Sei Seraya Nomor 70 A ☎ (061) 8225902 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 13/UMA/B/01.7/I/2021 05 Januari 2021
 Lamp. : 1 (satu) Berkas
 Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Medan Area
 di - M e d a n

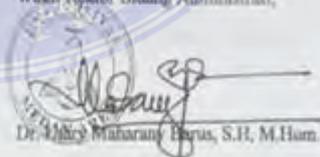
Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 004/FPSP/01.10/I/2021 tertanggal 04 Desember 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Muhammad Aminullah
No. Pokok Mahasiswa : 138600005
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk menunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "*Hubungan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UMA.*" Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Administrasi,

 Dr. Alif Mulya Maharany Haras, S.H, M.Hum.

Tembusan :
 1. Mahasiswa Ybs
 2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II Jalan Sebitabuh Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 67 /UMA/B/01.7/1/2021

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Aminullah
No. Pokok Mahasiswa	: 138600005
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Ilmu Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area dengan Judul "Hubungan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 07 Januari 2021.
 an. Rektor
 Wakil Rektor Bidang Administrasi



Dr. Utari Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File

